LAPORAN PRAKTIKUM

MATA KULIAH PEMROGRAMAN WEB LANJUT

Dosen Pengampu: Dimas Wahyu Wibowo, ST., MT.

JOBSHEET 3: MIGRATION, SEEDER, DB FASCADE, QUERY BUILDER, dan ELOQUENT ORM



Nama : Yonanda Mayla Rusdiaty

NIM: 2341760184

Prodi: D-IV Sistem Informasi Bisnis

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI MALANG

2024

A. PENGATURAN DATABASE

Database atau basis data menjadi komponen penting dalam membangun sistem. Hal ini dikarenakan database menjadi tempat untuk menyimpan data-data transaksi yang ada pada sistem. Koneksi ke database perlu kita atur agar sesuai dengan database yang kita gunakan.

1. Praktikum 1 – Pengaturan Database:

a. Buka aplikasi phpMyAdmin, dan buat database baru dengan nama PWL_POS



- b. Buka aplikasi VSCode dan buka folder project PWL_POS yang sudah kita buat
- c. Copy file .env.example menjadi .env
- d. Buka file .env, dan pastikan konfigurasi APP_KEY bernilai. Jika belum bernilai silahkan kalian generate menggunakan php artisan

```
PS D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet> php artisan key:generate

INFO Application key set successfully.

PS D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet> |

APP_KEY=base64:gnj4qusoQ9QHwTQqiNcJIk3vKd4Fb+0QYsSRb3g1UTQ=
```

e. Edit file .env dan sesuaikan dengan database yang telah dibuat

```
DB_CONNECTION=mysql
DB_HOST=127.0.0.1
DB_PORT=3306
DB_DATABASE=pwl_pos
DB_USERNAME=root
DB_PASSWORD=
```

f. Laporkan hasil Praktikum-1 ini dan commit perubahan pada git

B. MIGRATION

Migration pada Laravel merupakan sebuah fitur yang dapat membantu kita mengelola database secara efisien dengan menggunakan kode program. Migration membantu kita dalam membuat (create), mengubah (edit), dan menghapus (delete) struktur tabel dan kolom pada database yang sudah kita buat dengan cepat dan mudah. Dengan Migration, kita juga dapat melakukan perubahan pada struktur database tanpa harus menghapus data yang ada

Salah satu keunggulan menggunakan migration adalah mempermudah proses instalasi aplikasi kita, Ketika aplikasi yang kita buat akan diimplementasikan di server/komputer lain

TIPS MIGRATION

Buatlah file migration untuk table yang tidak memiliki relasi (table yang tidak ada *foreign key*) dulu, dan dilanjutkan dengan membuat file migrasi yang memiliki relasi yang sedikit, dan dilanjut ke file migrasi dengan table yang memiliki relasi yang banyak.

INFO

Secara default Laravel sudah ada table users untuk menyimpan data pengguna, tapi pada praktikum ini, kita gunakan table sesuai dari file Studi Kasus PWL.pdf yaitu m_user.

Pembuatan file migrasi bisa menggunakan 2 cara, yaitu:

a. Menggunakan artisan untuk membuat file migration

```
php artisan make:migration <nama-file-tabel> --create=<nama-tabel>
```

b. Menggunakan artisan untuk membuat file model + file migration

```
php artisan make:model <nama-model> -m
```

Perintah -m di atas adalah shorthand untuk opsi membuat file migrasi berdasarkan model yang dibuat.

1. Praktikum 2.1 – Pembuatan File Migrasi Tanpa Relasi

a. Buka terminal VSCode kalian, untuk yang di kotak merah adalah default dari larayel

```
    migrations
    2014_10_12_000000_create_users_table.php
    2014_10_12_100000_create_password_reset_tok...
    2019_08_19_000000_create_failed_jobs_table.php
    2019_12_14_000001_create_personal_access_tok...
```

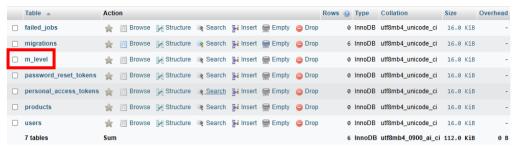
- b. Kita abaikan dulu yang di kotak merah (jangan di hapus)
- c. Kita buat file migrasi untuk table m_level dengan perintah

d. Kita perhatikan bagian yang di kotak merah, bagian tersebut yang akan kita modifikasi sesuai desain database yang sudah ada

INFO Dalam fitur migration Laravel, terdapat berbagai macam function untuk membuat kolom di table database. Silahkan cek disini https://laravel.com/docs/10.x/migrations#available-column-types

e. Simpan kode pada tahapan 4 tersebut, kemudian jalankan perintah ini pada terminal VSCode untuk melakukan migrasi

f. Kemudian kita cek di phpMyAdmin apakah table sudah ter-generate atau belum



- g. Ok, table sudah dibuat di database
- h. Buat table database dengan migration untuk table m_kategori yang sama-sama tidak memiliki foreign key

```
PS D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet> php artisan make:migration crea
te m kategori table
  INFO Migration [D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet\database\migrat
ions/2025_03_04_155559_create_m_kategori_table.php] created successfully.
     <?php
    use Illuminate\Database\Migrations\Migration;
     use Illuminate\Database\Schema\Blueprint;
    use Illuminate\Support\Facades\Schema;
     return new class extends Migration
         public function up(): void
             Schema::create(table: 'm kategori', callback: function (Blueprint $table): void {
                 $table->id(column: 'kategori_id');
                 $\fable-\string(column: 'kategori_kode', length: 10) ->unique();
$\fable-\string(column: 'kategori_nama', length: 100);
                 $table->timestamps();
         public function down(): void
             Schema::dropIfExists(table: 'm_kategori');
```



Laporkan hasil Praktikum-2.1 ini dan commit perubahan pada git.

2. Praktikum 2.2 – Pembuatan File Migrasi dengan Relasi

a. Buka terminal VSCode kalian, dan buat file migrasi untuk table m_user

```
PS D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet> php artisan make:migration cretae _m_user_table --table=m_user

INFO Migration [D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet\database\migratio ns/2025_03_04_202949_cretae_m_user_table.php] created successfully.
```

b. Buka file migrasi untuk table m_user, dan modifikasi seperti berikut

c. Simpan kode program Langkah 2, dan jalankan perintah php artisan migrate. Amati apa yang terjadi pada database.

Jawab:

- 1) Fungsi up digunakan untuk mendefinisikan perubahan yang akan diterapkan pada database saat migration dijalankan. Dalam contoh ini, fungsi up membuat tabel m_user dengan kolom-kolom berikut:
 - user_id: Kolom ID utama dengan tipe data bigint yang otomatis bertambah (auto increment).
 - level_id: Kolom unsignedBigInteger yang digunakan sebagai foreign key dan diindeks.
 - username: Kolom string dengan panjang maksimal 20 karakter yang harus unik.
 - nama: Kolom string dengan panjang maksimal 100 karakter.
 - password: Kolom string dengan panjang maksimal 100 karakter.
 - timestamps: Kolom created_at dan updated_at yang otomatis diisi oleh Laravel.
 - Fungsi up juga mendefinisikan foreign key level_id yg merujuk pada kolom level_id di tabel m_level
- 2) Fungsi `down` digunakan untuk mendefinisikan perubahan yang akan diterapkan pada database saat migration dibatalkan (rollback). Dalam contoh ini, fungsi `down` menghapus tabel `m_user` jika ada.
- d. Buat table database dengan migration untuk table-tabel yang memiliki foreign key

m_barang	
t_penjualan	
t_stok	
t_penjualan_detail	

Jawab:

1) M_barang

2) T_penjualan

3) T_stok

```
PS D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet> php artisan make:migration create_t_stok_tabl e

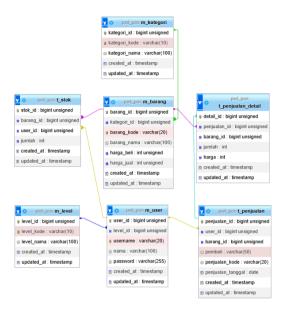
INFO Migration [D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet\database\migrations/2025_03_04_210019_create_t_stok_table.php] created successfully.
```

4) T_penjualan_detail

PS D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet> php artisan make:migration create_t_penjualan
 _detail_table

INFO Migration [D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet\database\migrations/2025_03_0 4_210222_create_t_penjualan_detail_table.php] created successfully.

e. Jika semua file migrasi sudah di buat dan dijalankan maka bisa kita lihat tampilan designer pada phpMyAdmin seperti berikut



f. Laporkan hasil Praktikum-2.2 ini dan commit perubahan pada git.

C. SEEDER

Seeder merupakan sebuah fitur yang memungkinkan kita untuk mengisi database kita dengan data awal atau data dummy yang telah ditentukan. Seeder memungkinkan kita untuk membuat data awal yang sama untuk setiap penggunaan dalam pembangunan aplikasi. Umumnya, data yang sering dibuat seeder adalah data penggunna karena data tersebut akan digunakan saat aplikasi pertama kali di jalankan dan membutuhkan aksi login.

1. Perintah umum dalam membuat file seeder adalah seperti berikut

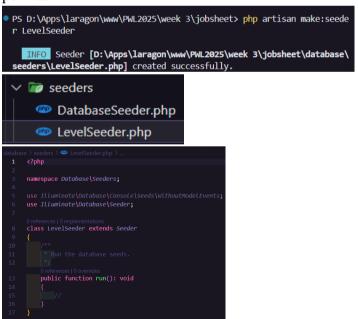
```
php artisan make:seeder <nama-class-seeder>
Perintah tersebut akan men-generate file seeder pada folder PWL POS/database/seeders
```

2. Dan perintah untuk menjalankan file seeder seperti berikut

```
php artisan db:seed --class=<nama-class-seeder>
```

1. Praktikum 3 – Membuat File Seeder

a. Kita akan membuat file seeder untuk table m_level dengan mengetikkan perintah



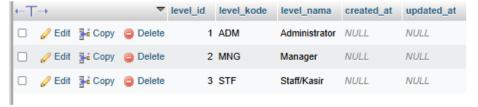
b. Selanjutnya, untuk memasukkan data awal, kita modifikasi file tersebut di dalam function run()

c. Selanjutnya, kita jalankan file seeder untuk table m_level pada terminal

```
PS D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet> php artisan db:seed --class=LevelSeeder

INFO Seeding database.
```

d. Ketika seeder berhasil dijalankan maka akan tampil data pada table m_level



e. Sekarang kita buat file seeder untuk table m_user yang me-refer ke table m_level

PS D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet> php artisan make:seede UserSeeder

INFO Seeder [D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet\database\seeders\UserSeede
r.php] created successfully.

f. Modifikasi file class UserSeeder seperti berikut

```
namespace Database\Seeders;
class UserSeeder extends Seeder
       $data = [
                'level_id' => 1,
                'username' => 'admin',
                'nama' => 'Administrator',
                'password' => Hash::make(value: '12345'),
                'user_id' => 2,
                'level id' => 2,
                'username' => 'manager',
                'nama' => 'Manager',
'password' => Hash::make(value: '12345'),
                'user_id' => 3,
                'level_id' => 3,
                'username' => 'staff',
                'nama' => 'Staff/Kasir',
        DB::table(table: 'm_user')->insert(values: $data);
```

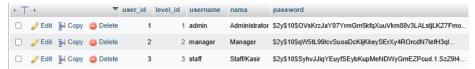
g. Jalankan perintah untuk mengeksekusi class UserSeeder

```
PS D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet> php artisan db:seed --class=UserSeeder

INFO Seeding database.

$PS D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet>
```

h. Perhatikan hasil seeder pada table m_user



- i. Ok, data seeder berhasil di masukkan ke database.
- j. Sekarang coba kalian masukkan data seeder untuk table yang lain, dengan ketentuan seperti berikut
 - 1) Seeder untuk kategori (5 kategori barang)

```
PS D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet> php artisan make:seeder KategoriSe eder

INFO Seeder [D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet\database\seeders\Kate goriSeeder.php] created successfully.
```

2) Buka database/seeders/KategoriSeeder.php dan tambahkan:

3) Seeder untuk m_barang (10 Barang Berbeda)

```
PS D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet> php artisan make:seeder Ba rangSeeder
INFO Seeder [D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet\database\seed ers\BarangSeeder.php] created successfully.
```

4) Buka database/seeders/BarangSeeder.php dan tambahkan:

```
• • •
```

5) Seeder untuk t_stok (10 Stok untuk 10 Barang)

```
    PS D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet> php artisan make:seeder StokSeeder
    INFO Seeder [D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet\database\seeders\StokSeeder.php] created successfully.
```

6) Buka database/seeders/StokSeeder.php dan tambahkan:

7) Seeder untuk t_penjualan (10 Transaksi Penjualan)

```
PS D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet> php artisan make:seeder PenjualanSeeder

INFO Seeder [D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet\database\seeders\PenjualanSeeder.php] created successfully.
```

8) Buka database/seeders/PenjualanSeeder.php dan tambahkan:

9) Seeder untuk t_penjualan_detail (30 Entri, 3 Barang per Transaksi)

```
PS D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet> php artisan make:seeder PenjualanDetailSeeder

INFO Seeder [D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet\database\seeders\PenjualanDetailS eeder.php] created successfully.
```

10) Buka database/seeders/PenjualanDetailSeeder.php dan tambahkan:

11) Buka database seeders/LevelSeeder.php dan tambahkan:

12) Menjalankan Seeder

PS D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet> php artisan db:seed

INFO Seeding database.

D. DB FACADES

DB Façade merupakan fitur dari Laravel yang digunakan untuk melakukan query secara langsung dengan mengetikkan perinta SQL secara utuh (raw query). Disebut raw query (query mentah) karena penulisan query pada DB Façade langsung ditulis sebagaimana yang biasa dituliskan pada database, seperti "select * from m_user" atau "insert into m user..." atau "update m user set ... Where ..."



1. Praktikum 4 – Implementasi DB Façade

a. Kita buat controller dahulu untuk mengelola data pada table m_level

```
PS D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet> php artisan make
:controller LevelController
INFO Controller [D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet
\app\Http\Controllers\LevelController.php] created successfully.
```

b. Kita modifikasi dulu untuk routing-nya, ada di PWL POS/routes/web.php

c. Selanjutnya, kita modifikasi file LevelController untuk menambahkan 1 data ke table m_level

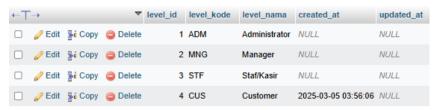
d. Kita coba jalankan di browser dengan url localhost/PWL_POS/public/level dan amati apa yang terjadi pada table m_level di database, screenshot perubahan yang ada pada table m_level





e. Selanjutnya, kita modifikasi lagi file LevelController untuk meng-update data di table m_level seperti berikut

f. Kita coba jalankan di browser dengan url localhost/PWL_POS/public/level lagi dan amati apa yang terjadi pada table m_level di database, screenshot perubahan yang ada pada table m_level



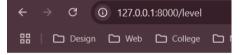
g. Kita coba modifikasi lagi file LevelController untuk melakukan proses hapus data

h. Method terakhir yang kita coba adalah untuk menampilkan data yang ada di table m_level. Kita modifikasi file LevelController seperti berikut

i. Coba kita perhatikan kode yang diberi tanda kotak merah, berhubung kode tersebut memanggil view('level'), maka kita buat file view pada VSCode di PWL_POS/resources/view/level.blade.php

```
vel.blade.php > 🚱 htr
<!DOCTYPE html>
<html Lang="en">
<head>
   <meta charset="UTF-8">
   <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
   <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="ie=edge">
   <title>Data level pengguna</title>
</head>
   <h1>Data Level Pengguna</h1>
   ID
         Kode Level
         Nama Level
      @foreach ($data as $d)
        {{ $d ->level_id}}
         {{ $d->level_kode}}
         {{ $d->level_nama }}
      @endforeach
   </body>
</html>
```

j. Silahkan dicoba pada browser dan amati apa yang terjadi



Data Level Pengguna

ID	Kode Level	Nama Level
1	ADM	Administrator
2	MNG	Manager
3	STF	Staf/Kasir
4	CUS	Customer

Penjelasan: level.blade digunakan untuk menampilkan data level pengguna dalam bentuk tabel. Data yang ditampilkan berasal dari variabel \$data yang dikirim dari controller. Setiap item dalam \$data di-looping dan ditampilkan dalam baris tabel.

k. Laporkan hasil Praktikum-4 ini dan commit perubahan pada git.

E. QUERY BUILDER

- 1. Praktikum 5 Implementasi Query Builder
 - a. Kita buat controller dahuku untuk mengelola data pada table m_kategori

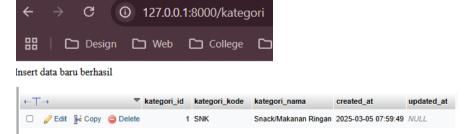
b. Kita modifikasi dulu untuk routing-nya, ada di PWL_POS/routes/web.php

```
Route::get(uri: '/level', action: [LevelController::class, 'index']);
Route::get(uri: '/kategori', action: [KategoriController::class, 'index']);
```

c. Selanjutnya, kita modifikasi file KategoriController untuk menambahkan 1 data ke table m_kategori

d. Kita coba jalankan di browser dengan url localhost/PWL_POS/public/kategori dan amati apa yang terjadi pada table m_kategori di database, screenshot perubahan yang ada pada table m_kategori

Jawab:



Controller ini digunakan untuk memasukkan data baru ke dalam tabel m_kategori melalui metode index. Saat metode index dipanggil, data baru akan dimasukkan ke dalam tabel m_kategori, dan pesan sukses akan dikembalikan.

e. Selanjutnya, kita modifikasi lagi file KategoriController untuk meng-update data di table m_kategori seperti berikut

f. Kita coba jalankan di browser dengan url localhost/PWL_POS/public/kategori lagi dan amati apa yang terjadi pada table m_kategori di database, screenshot perubahan yang ada pada table m_kategori

Jawab:



Saat metode index dipanggil, kolom kategori_nama untuk baris yang memiliki kategori_kode 'SNK' akan diupdate menjadi 'Camilan', dan pesan sukses akan dikembalikan dengan jumlah baris yang diupdate. Sebelumnya, di phpMyAdmin, kolom kategori_nama untuk kategori_kode 'SNK' berisi

- 'Snack/Makanan Ringan', dan setelah menjalankan metode ini, kolom tersebut akan diupdate menjadi 'Camilan'.
- g. Kita coba modifikasi lagi file KategoriController untuk melakukan proses hapus data

h. Method terakhir yang kita coba adalah untuk menampilkan data yang ada di table m_kategori. Kita modifikasi file KategoriController seperti berikut

i. Coba kita perhatikan kode yang diberi tanda kotak merah, berhubung kode tersebut memanggil view('kategori'), maka kita buat file view pada VSCode di PWL_POS/resources/view/kategori.blade.php

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
   <meta charset="UTF-8">
   <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
   <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="ie=edge">
   <title>Data Kategori Barang</title>
<body>
   <h1>Data Kategori Barang</h1>
   ID
         Kode Kategori
         Nama Kategori
      @foreach ($data as $d)
         {{ $d ->kategori_id}}
         {{ $d->kategori_kode}}
         {{ $d->kategori_nama }}
      @endforeach
   </html>
```

j. Silahkan dicoba pada browser dan amati apa yang terjadi.

Jawab:



k. Laporkan hasil Praktikum-5 ini dan commit perubahan pada git

F. ELOQUENT ORM

1. Praktikum 6 – Implementasi Eloquent ORM

a. Kita buat file model untuk tabel m_user dengan mengetikkan perintah

```
PS D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet> php artisan make:model UserMode 1

INFO Model [D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet\app\Models\UserMode 1.php] created successfully.

Models

Models

User.php

UserModel.php
```

- b. Setelah berhasil generate model, terdapat 2 file pada folder model yaitu file User.php bawaan dari laravel dan file UserModel.php yang telah kita buat. Kali ini kita akan menggunakan file UserModel.php
- c. Kita buka file UserModel.php dan modifikasi seperti berikut

d. Kita modifikasi route web.php untuk mencoba routing ke controller UserController

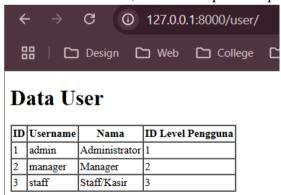
e. Sekarang, kita buat file controller UserController dan memodifikasinya seperti berikut

PS D:\Apps\laragon\www\PWL2025\week 3\jobsheet> php artisan make:controller Use

f. Kemudian kita buat view user.blade.php

```
le.php > � html > � body > � table > � tr > � td
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
   <meta charset="UTF-8">
   <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
   <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="ie=edge">
   <title>Data User</title>
</head>
<body>
   <h1>Data User</h1>
   ID
         Username
         Nama
         ID Level Pengguna
      @foreach ($data as $d)
         {{ $d ->user_id}}
         {{ $d->username}}
         {{ $d->nama }}
         {{ $d->level_id }}
      @endforeach
   </body>
</html>
```

g. Jalankan di browser, catat dan laporkan apa yang terjadi



h. Setelah itu, kita modifikasi lagi file UserControlle

i. Jalankan di browser, amati dan laporkan apa yang terjadi



Data User

ID	Username	Nama	ID Level Pengguna
1	admin	Administrator	1
2	manager	Manager	2
3	staff	Staf/Kasir	3
4	customer-1	Customer 1	4

j. Kita modifikasi lagi file UserController menjadi seperti berikut

g. Jalankan di browser, amati dan laporkan apa yang terjadi



Data User

ID	Username	Nama	ID Level Pengguna
1	admin	Administrator	1
2	manager	Manager	2
3	staff	Staf/Kasir	3
4	customer-1	Customer 1	4

G. PENUTUP

Jawablah pertanyaan berikut sesuai pemahaman materi di atas

1. Pada Praktikum 1 - Tahap 5, apakah fungsi dari APP_KEY pada file setting .env Laravel?

Jawab:

Fungsi APP_KEY pada setting .env di Laravel berfungsi sebagai kunci enkripsi utama yg digunakan oleh framework untuk mengamankan data sensitif, memastikan data aman tidak dapat dengan mudah diakses atau dimanipulasi org lain

2. Pada Praktikum 1, bagaimana kita men-generate nilai untuk APP_KEY?

Jawab:

Dengan menjalankan perintah php artisan key:generate. Laravel akan secara otomatis menghasilkan kunci acak yg aman. Perintah tersebut hanya boleh dijalankan sekali, jika dijalankan berulang kali maka semua data sebelumnya yg dienkrip akan menjadi tidak valid dan tidak dapat dienkripsi Kembali

3. Pada Praktikum 2.1 - Tahap 1, secara default Laravel memiliki berapa file migrasi? dan untuk apa saja file migrasi tersebut?

Jawab:

Seacara default, Laravel 10 biasanya memiliki 3 file migrasi. File migrasi tsb antara lain:

- a. 2014_10_12_000000_create_users_table.php: digunakan untuk membuat tabel users di database.
- b. 2014_10_12_100000_create_password_reset_tokens_table.php : digunakan untuk membuat tabel password_reset_tokens
- c. 2019_08_19_000000_create_failed_jobs_table.php : digunakan untuk membuat tabel failed_jobs
- 4. Secara default, file migrasi terdapat kode \$table->timestamps();, apa tujuan/output dari fungsi tersebut?

Jawab:

Fungsi ini digunakan untuk menambahkan dua kolom khusus ke dalam tabel database yang dibuat melalui migrasi:

- a. created_at: Menyimpan tanggal dan waktu ketika sebuah baris data (record) pertama kali dibuat.
- b. updated_at: Menyimpan tanggal dan waktu ketika baris data tersebut terakhir diperbarui
- 5. Pada File Migrasi, terdapat fungsi \$table->id(); Tipe data apa yang dihasilkan dari fungsi tersebut?

Jawab:

Fungsi \$table->id(); menghasilkan kolom dengan tipe data BIGINT UNSIGNED yang bersifat auto-increment dan menjadi primary key tabel.

6. Apa bedanya hasil migrasi pada table m_level, antara menggunakan \$table->id(); dengan menggunakan \$table->id('level_id'); ?

Jawab:

Perbedaan utama antara \$table->id(); dan \$table->id('level_id'); adalah nama kolom yang dihasilkan (id vs level_id).

7. Pada migration, Fungsi ->unique() digunakan untuk apa?

Jawab:

Fungsi ->unique() pada migrasi Laravel digunakan untuk menambahkan constraint unik pada kolom tertentu, memastikan bahwa tidak ada nilai duplikat di kolom tersebut dalam tabel.

8. Pada Praktikum 2.2 - Tahap 2, kenapa kolom level_id pada tabel m_user menggunakan \$tabel->unsignedBigInteger('level_id'), sedangkan kolom level_id pada tabel m_level menggunakan \$tabel->id('level_id')?

Jawab:

Di tabel m_level, \$table->id('level_id'); digunakan karena level_id adalah primary key, yang harus unik, auto-increment, dan bertipe BIGINT UNSIGNED, sedangkan Di tabel m_user, \$table->unsignedBigInteger('level_id'); digunakan karena level_id adalah foreign key, yang hanya menyimpan nilai yang merujuk ke level_id di tabel m_level. Kolom ini tidak perlu auto-increment, tetapi harus memiliki tipe data yang sama (BIGINT UNSIGNED) untuk mendukung relasi.

9. Pada Praktikum 3 - Tahap 6, apa tujuan dari Class Hash? dan apa maksud dari kode program Hash::make('1234');?

Jawab:

Class tersebut berfungsi untuk melakukan hashing pada string '1234' yang merupakan password pengguna sehingga data tersebut tersimpan denga aman di database.

10. Pada Praktikum 4 - Tahap 3/5/7, pada query builder terdapat tanda tanya (?), apa kegunaan dari tanda tanya (?) tersebut?

Jawab:

Tanda tanya tersebut berfungsi sebagai placeholder untuk data yang akan di binding terlebih dahulu sebelum diproses oleh database, tujuannya agar terhindar dari sql injection.

11. Pada Praktikum 6 - Tahap 3, apa tujuan penulisan kode protected \$table = 'm user'; dan protected \$primaryKey = 'user id'; ?

Jawab:

Tujuannya untuk menentukan tabel dan primary key yang akan digunakan saat menjalankan sintaks yang membutuhkan class UserModel.

12. Menurut kalian, lebih mudah menggunakan mana dalam melakukan operasi CRUD ke database (DB Façade / Query Builder / Eloquent ORM) ? jelaskan **Jawab:**

Menurut saya lebih mudah jika operasi CRUD menggunakan query builder karena sintaksnya yang lebih ringkas dan penggunaannya yang berbasis objek.